

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk menghadirkan proses pendidikan karakter yang baik bagi peserta didik dalam kondisi pembelajaran jarak jauh, guru harus mampu menghadirkan kesan pembelajaran yang nyata bagi peserta didik. Pelaksanaan “Pendidikan Karakter Melalui Laporan Tindakan Berbasis Nilai pada Pembelajaran PPKn Jarak Jauh” yang digagas oleh guru PPKn SMA YP Unila Bandar Lampung menggunakan landasan nilai karakter dari gerakan Penguatan Pendidikan Karakter “PPK” sejatinya efektif untuk menjadikan pembelajaran PPKn bermakna dan bermanfaat untuk menumbuhkan nilai karakter secara bertahap. Laporan ini dibentuk dengan fokus nilai karakter PPK yakni religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas yang kemudian disesuaikan kembali dengan materi pelajaran yang berlangsung. Dalam proses penelitian ini, materi yang berlangsung ialah “Nilai Pancasila dalam Kerangka dan Praktik Penyelenggaraan Negara” guru dan peneliti sepakat untuk fokus mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter religius dan mandiri karena dianggap sejalan dengan tujuan pembelajaran materi PPKn tersebut.

Laporan tindakan berbasis nilai yang dikembangkan guru PPKn menggunakan format aktualisasi pendidikan karakter masa adaptasi baru yakni pendidikan karakter melalui kegiatan habituasi, integrasi dalam pembelajaran, dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua. Pada kegiatan habituasi peranan keteladanan, motivasi, teguran, penghargaan, dan penegakan aturan dari guru, orang tua, ataupun masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui laporan tindakan berbasis nilai.

Kemudian karena hakikatnya laporan ini dikembangkan melalui pembelajaran PKn sudah semestinya pendidikan karakter diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil temuan integrasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dilakukan dalam proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, penutup) dan proses penilaian (penilaian laporan tindakan berbasis nilai oleh guru dan penilaian teman sebaya), tentu dalam integrasi ini guru memperhatikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, model, metode, dan penilaian karakter yang digunakan.

Selanjutnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua dan masyarakat menjadi aspek yang sangat penting, dalam pelaksanaan laporan tindakan berbasis nilai ini, kolaborasi dibentuk melalui kegiatan *home visit*, adanya jalinan komunikasi bersama orang tua melalui grup WhatsApp, rapat orang tua dan sekolah, persetujuan orang tua dalam bentuk tanda tangan pada laporan tindakan berbasis nilai yang dikumpulkan secara *hardcopy* dan penyampaian daftar nilai/perkembangan peserta didik kepada orang tua melalui raport.

Dengan format pelaksanaan pendidikan karakter tersebut, melalui laporan tindakan berbasis nilai dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mampu mengimplementasikan nilai karakter sesuai dengan kemampuan masing-masing. Terlihat dari munculnya implementasi karakter yang beragam, seperti halnya pada implementasi karakter religius terlihat bahwa peserta didik mengamalkan dengan sholat berjamaah bersama keluarga, mengaji, menghadiri kajian keagamaan, toleransi beragama, menggunakan hijab, dan peduli terhadap sesama. Kemudian pada nilai karakter mandiri terlihat bahwa peserta didik telah mampu mengamalkan karakter mandiri dalam mengkondisikan diri untuk mengikuti pelajaran, mandiri dalam mengerjakan tugas dan ujian, disiplin dalam mengikuti pelajaran, berani mengemukakan pendapat, disiplin merapikan kamar, dan kerja keras dalam belajar dan membantu orang tua.

Atas keseluruhan paparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam sebuah pendidikan karakter, keterlibatan sekolah, guru, orang tua dan

masyarakat sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya kerjasama dalam mencapai tujuan yang diinginkan itu adalah hal yang mustahil untuk diwujudkan, kemudian perlu adanya format pelaksanaan untuk bagaimana nilai-nilai karakter dapat ditumbuhkan dalam diri peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka secara khusus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Berkaitan dengan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PPKn Jarak Jauh

Guru PPKn SMA YP Unila Bandar Lampung telah berusaha dan berupaya untuk menghadirkan “Laporan Tindakan Berbasis Nilai” sebagai wadah untuk melakukan pendidikan karakter melalui habituasi, integrasi dalam pembelajaran dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dengan menjadikan nilai karakter pada gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai landasan dasar nilai karakter yang hendak ditanamkan.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program Laporan Tindakan Berbasis pada Pembelajaran PPKn Jarak Jauh

Pendidikan karakter dilaksanakan dengan format aktualisasi pendidikan karakter di masa adaptasi baru pembelajaran jarak jauh yakni pendidikan karakter melalui kegiatan habituasi, integrasi dalam pelajaran, dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua. Laporan ini dibentuk dengan fokus nilai karakter PPK yang kemudian disesuaikan kembali dengan materi pelajaran “Nilai Pancasila dalam Kerangka dan Praktik Penyelenggaraan Negara” guru dan peneliti sepakat untuk fokus mengidentifikasi dan menganalisis nilai karakter religius dan mandiri karena dianggap sejalan dengan tujuan pembelajaran materi PPKn tersebut. Pada kegiatan habituasi membutuhkan peran keteladanan, motivasi, teguran, penghargaan, dan penegakan aturan dari guru, orang tua, ataupun masyarakat. Kemudian melalui integrasi dalam pembelajaran PPKn dilakukan melalui proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, penutup) dan proses penilaian (penilaian laporan tindakan berbasis nilai oleh guru dan

penilaian teman sebaya), dalam integrasi ini guru memperhatikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, model, metode, dan penilaian karakter yang digunakan. Terakhir kegiatan kolaborasi dibentuk melalui kegiatan *home visit*, adanya jalinan komunikasi bersama orang tua melalui grup WhatsApp, rapat orang tua dan sekolah, persetujuan orang tua dalam bentuk tanda tangan pada laporan tindakan berbasis nilai yang dikumpulkan secara *hardcopy* dan penyampaian daftar nilai/perkembangan peserta didik kepada orang tua melalui raport.

3. Karakter Peserta Didik Berdasarkan Hasil Pelaksanaan Laporan Tindakan Berbasis pada Pembelajaran PPKn Jarak Jauh

Sebagian besar peserta didik mampu menampilkan berbagai bentuk pengamalan nilai karakter sesuai indikator yang diharapkan baik pada implementasi karakter religius terlihat bahwa peserta didik mengamalkan dengan sholat berjamaah bersama keluarga, mengaji, menghadiri kajian keagamaan, toleransi beragama, menggunakan hijab, dan peduli terhadap sesama. Adapun pada nilai karakter mandiri terlihat bahwa peserta didik telah mampu mengamalkan karakter mandiri dalam mengkondisikan diri untuk mengikuti pelajaran, mandiri dalam mengerjakan tugas dan ujian, disiplin dalam mengikuti pelajaran, berani mengemukakan pendapat, disiplin merapikan kamar, dan kerja keras dalam belajar dan membantu orang tua.

4. Kendala dan Upaya Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Laporan Tindakan Berbasis Nilai pada Pembelajaran PPKn Jarak Jauh

Kendala yang ditemui mulai dari kurangnya pemahaman peserta didik dalam menginternalisasikan program laporan tindakan berbasis nilai untuk peserta didik PPKn pada pembelajaran jarak jauh, butuh sosialisasi mendalam, terbatasnya akses internet bagi peserta didik yang tinggal di daerah, antusias peserta didik yang harus selalu dibangun, terbatasnya komunikasi dengan orang tua dan kurangnya pendampingan secara intensif. Kemudian sulitnya mengkoordinasikan tripusat pendidikan dalam program penguatan sikap, yakni orang tua, masyarakat, dan sekolah yang menjadi sumbangsih dalam aktivitas

pengembangan sikap sulit memberikan validasi terhadap program ini. Ini menjadi tantangan tersendiri terkait bagi guru untuk menyusun format ideal dan platform ideal terhadap jadwal program pembiasaan yang dapat langsung diakses oleh orang tua dan masyarakat. Intensitas pertemuan (*offline* maupun *online*) yang sangat minim antara orangtua, guru, komite, sekolah menjadi salah satu kendala terbesar dalam keberhasilan program penguatan sikap.

5.2 Implikasi

Berhubungan dengan hasil penelitian, maka peneliti menarik beberapa implikasi yang bersifat teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan masukan untuk guru dan sekolah lain dalam mendesain pola pendidikan karakter yang ideal bagi peserta didik, dan sebagai masukan bagi peserta didik, orang tua, guru, sekolah dan masyarakat untuk dapat menjalin hubungan yang sinergis dalam rangka menyukseskan implementasi pendidikan karakter di kehidupan secara nyata.
2. Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai alternatif pengelolaan pembelajaran PPKn yang berkesinambungan dengan pendidikan karakter berbasis pembelajaran jarak jauh sehingga peserta didik dapat tetap mengimplementasikan nilai karakter dalam kehidupan serta guru dapat melakukan evaluasi terhadapnya.
3. Sekolah, orang tua dan masyarakat sebagai aspek penting yang berdampingan dengan peserta didik di masa pembelajaran jarak jauh dapat lebih memahami peran penting yang harus dilakukan, agar pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dapat terealisasikan dengan baik.
4. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perantara dalam memberi pemahaman terkait bagaimana pola pendidikan karakter yang ideal diterapkan di masa pembelajaran jarak jauh, dapat digunakan sebagai referensi kajian PPKn dan pendidikan karakter atau bahan pertimbangan lainnya bagi banyak pihak yang membutuhkan. Pendidikan
5. Hasil penelitian berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter melalui laporan tindakan berbasis nilai untuk peserta didik PPKn pada pembelajaran jarak jauh ini dapat diadaptasi dalam lingkungan pendidikan keluarga,

sekolah, dan masyarakat karena cakupannya tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, melainkan pembelajaran yang dilakukan secara langsung di berbagai aspek kehidupan sehari-hari peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dalam kesempatan ini peneliti akan merekomendasikan beberapa hal yang bermanfaat dan dapat meningkatkan hubungan baik antara peserta didik, guru, orang tua, dan masyarakat dalam hal pembentukan karakter melalui laporan tindakan berbasis nilai untuk peserta didik PPKn, yakni dipaparkan sebagai berikut;

5.3.1 Kepada Guru

1. Guru dapat menjalin hubungan komunikasi dan kolaborasi yang sinergi dengan sekolah, orang tua, ataupun masyarakat selaku bagian dari tripusat pendidikan sebagai langkah untuk mendorong keberhasilan pendidikan karakter bagi peserta didik dimanapun mereka berada;
2. Salah satu langkah penting dalam merancang program pendidikan karakter yang ideal yakni guru perlu menentukan indikator capaian karakter yang diharapkan untuk nantinya memudahkan guru dalam melakukan evaluasi perkembangan karakter peserta didik;
3. Guru idealnya mampu menetapkan fokus karakter yang ingin ditingkatkan dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan pertimbangan implementasi karakter peserta didik berada dalam pendampingan orang tua;
4. Setelah guru melakukan evaluasi terhadap laporan aktivitas karakter yang dikirimkan oleh peserta didik, guru dapat melakukan tinjauan ulang bersama orang tua terkait bagaimana perkembangan karakter peserta didik sesungguhnya dan menetapkan langkah ideal pendidikan karakter untuk peserta didik kedepannya.

5.3.2 Kepada Orang tua

1. Orang tua sebaiknya memiliki keterbukaan kepada guru dan pihak sekolah terhadap kondisi perkembangan karakter peserta didik di

rumah, agar strategi pendidikan karakter kedepannya dapat lebih relevan untuk diterapkan;

2. Orang tua perlu memberi dukungan penuh kepada program pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh sekolah, dengan memaksimalkan perannya untuk mendampingi, mengawasi dan memberi teladan yang baik bagi peserta didik di rumah;
3. Orang tua seharusnya proaktif dalam berinteraksi dengan anak di tengah kesibukan pekerjaan yang dijalani, karena komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan sangat berpengaruh pada perkembangan karakter peserta didik.

5.3.3 Kepada Para Akademisi dan Praktisi Pendidikan

1. Para akademisi dan praktisi pendidikan hendaknya melakukan kajian mendalam terkait pola pendidikan karakter yang ideal untuk diterapkan melalui pembelajaran PPKn berbasis pembelajaran jarak jauh, sebagai bentuk perhatian atas berbagai permasalahan karakter yang timbul di tengah proses pembelajaran jarak jauh saat ini;
2. Akademisi dan praktisi pendidikan baiknya aktif menyelenggarakan pelatihan dan menulis artikel ilmiah sebagai usaha dalam mengedukasi guru terkait bagaimana pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang ideal di tengah kondisi pembelajaran jarak jauh, harapannya guru memiliki kemampuan untuk mendesain pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang relevan dengan kondisi saat ini.
3. Para akademisi perlu serius dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn karena hal ini sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik sebagai *good citizenship*.

5.3.4 Kepada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

1. Departemen pendidikan kewarganegaraan sebagai instansi utama yang kompeten untuk melakukan kajian pembelajaran PPKn, hendaknya dapat memfasilitasi penyediaan rujukan yang relevan agar para akademisi mendapat masukan-masukan dalam upaya mendesain

pembelajaran PPKn berbasis pendidikan karakter untuk peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh dewasa ini;

2. Perlu adanya pelatihan dan penyuluhan berkaitan dengan pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn berbasis pembelajaran jarak jauh ke berbagai instansi pendidikan, dan guru serta orang tua sebagai sasaran utama agar sekolah nantinya dapat menjalin hubungan sinergis dengan orang tua dalam menjalankan program pendidikan karakter bagi peserta didik;

5.3.5 Kepada Peneliti Selanjutnya

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengkaji lebih dalam penelitian ini dan melakukan penelitian serupa pada jenjang sekolah yang berbeda agar hasilnya dapat menyempurnakan kajian tentang pola pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn berbasis *distance learning*. Harapannya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya;
2. Karena kondisi pandemi covid-19 berlangsung pulih, hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengkaji penelitian pola pendidikan karakter melalui pembelajaran PPKn dengan berbasis *blended learning* agar mendapatkan hasil kajian yang lebih variatif dan komprehensif;